

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan desain *Case Control Study*. Observasional analitik adalah sebuah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan 2 jenis responden yaitu kelompok kasus balita kurus dan kelompok kontrol yaitu balita normal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dan riwayat penyakit infeksi terhadap balita kurus di Desa Sidorejo Kabupaten Kediri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 - Mei tahun 2023 di Desa Sidorejo Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan yang berada di Desa Sidorejo Kabupaten Kediri.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan dengan status gizi kurus menurut indikator BB/TB yang masuk dalam kasus dan 10 ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan dengan status gizi normal menurut indikator BB/TB yang masuk dalam kategori kontrol. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Kriteria inklusi:

1. Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan dan berada di Desa Sidorejo Kabupaten Kediri
2. Ibu yang memiliki balita dengan kejadian balita kurus berusia 6-59 bulan
3. Ibu yang memiliki balita dengan status gizi normal berusia 6-59 bulan
4. Ibu yang memiliki buku KIA atau KMS
5. Ibu yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

1. Ibu yang memiliki balita cacat fisik seperti polio.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan dan riwayat penyakit infeksi.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah balita kurus dan balita normal.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Pola Makan	Kesesuaian jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi oleh balita yang terdiri dari makanan pokok, lauk hewani dan nabati, sayuran, dan buah-buahan yang kemudian diukur dengan metode skoring, yaitu jika dikonsumsi > 3 x/hari diberi skor 50, 1 x/hari diberi skor 25, 3-6 x/minggu diberi skor 15, 1-2 x/minggu diberi skor 10, kurang dari 1 x/minggu diberi skor 5 dan tidak pernah diberi skor 0. Total skor kemudian dihitung masing-masing responden dan dibandingkan dengan skor rata-	Wawancara	FFQ	Rasio	Rata-rata skor

	<p>rata seluruh responden. Jika di atas rata rata disebut pola makannya baik, dan jika kurang dari rata pola makannya dikatagorikan kurang baik.</p>				
<p>Riwayat Penyakit Diare</p>	<p>Frekuensi balita mengalami buang air besar dengan bentuk cair atau lembek (diare) dalam 1 bulan terakhir.</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Punya dan tidak punya riwayat</p>
<p>Riwayat Penyakit ISPA</p>	<p>Frekuensi balita mengalami salah satu tanda-tanda dari Infeksi Saluran Pernafasan Akut yaitu batuk, pilek, dan demam dalam 1 bulan terakhir. Jika ditemukan salah satu dari tanda di atas disebut mempunyai riwayat penyakit infeksi.</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Punya dan tidak punya riwayat</p>

Balita Kurus	<p>Penilaian terhadap balita berdasarkan pengukuran antropometri dengan indeks BB menurut TB dan dihitung <i>Z-score</i> yang kemudian dibandingkan dengan standar Kemenkes yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat kurus: < -3 SD 2. Kurus: -3 SD sd < -2 SD 	Timbangan dan Infantometer	Antropometri menggunakan indeks BB/TB	Rasio	Dinyatakan dalam satuan gram dan cm.
Balita Normal	<p>Penilaian terhadap balita usia 6-59 bulan berdasarkan pengukuran antropometri dengan BB menurut TB dan dihitung <i>Z-score</i> yang kemudian dibandingkan dengan standar Kemenkes yaitu indeks BB menurut TB <i>Z-score</i> antara -2 SD sd 1 SD.</p>	Timbangan dan Infantometer	Antropometri menggunakan indeks BB/TB	Rasio	Dinyatakan dalam satuan gram dan cm.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Kalkulator
4. Kamera handphone
5. Software SPSS
6. Formulir Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)
7. Formulir persetujuan menjadi responden (*inform consent*)
8. Kuesioner identitas responden
9. Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
10. Kuesioner riwayat penyakit infeksi

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data identitas responden
Data responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner.
2. Data pola makan
Data pola makan diperoleh dari wawancara dengan menggunakan kuesioner FFQ.
3. Riwayat Penyakit Infeksi
Data riwayat penyakit infeksi diperoleh dari wawancara dengan kuesioner tertulis.
4. Data balita kurus dan balita normal
Data balita kurus dan balita normal diperoleh dari pengukuran antropometri berat badan dan tinggi badan yang kemudian dihitung Z-score dengan indeks berat badan menurut tinggi badan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh dan memeriksa hasil observasi di lapangan.

b. *Coding*

Pemberian kode pada setiap variabel yang diteliti guna memperoleh pengolahan data.

c. *Scoring*

Memberikan penilaian terhadap variabel yang perlu diberi penilaian atau skor.

1) Pola makan

Kode 1 : Baik, jika skor perhitungan di atas nilai rata-rata dari skor seluruh responden

Kode 2 : Kurang baik, jika skor perhitungan di bawah nilai rata-rata dari skor seluruh responden

2) Riwayat penyakit infeksi

Kode 1 : Punya, apabila balita pernah mengalami diare atau salah satu tanda-tanda ISPA dalam 1 bulan terakhir

Kode 2 : Tidak punya, apabila balita tidak pernah mengalami diare atau salah satu tanda-tanda ISPA dalam 1 bulan terakhir

d. *Entry*

Memasukkan data yang telah *dicoding* ke dalam aplikasi pengolahan data.

e. *Cleaning*

Mencocokkan data yang ada dengan data yang telah dimasukkan dalam aplikasi pengolahan data.

f. *Analiting*

Melakukan analisis data dan mengelompokkan data ke dalam satu label tertentu.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan gambaran distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang diteliti. Umumnya, analisis univariat hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yaitu, karakteristik responden, pola makan, riwayat penyakit infeksi, balita kurus, dan balita normal.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada desain penelitian *case control* menggunakan *Odds Ratio* (OR) dengan nilai kemaknaan 95%.